

LAMPIRAN

1. Kertas Kerja Penelitian

2. Tema	Data	Terjemahan	Informan
Budaya Sholat waktu berjamaah 5	"ya kan teman-teman di sini ada yang sering ikut pengajian sehingga bagi mereka wajib untuk shalat berjamaah di Masjid"	"ya teman-teman di sini ada yang sering mengikuti pengajian sehingga bagi mereka wajib untuk shalat berjamaah di Masjid"	Pak Rifa'i
	"Ada karyawan yang biasanya mengajak teman lainnya, karena kan mengajak dalam kebaikan juga merupakan substansi Islam"	"Ada karyawan yang biasanya mengajak teman lainnya, karena mengajak dalam kebaikan juga merupakan substansi Islam"	Pak Rifa'i
	"kebijakan sih nggak ya mas, apa ya, istilah e ikut-ikutan, lek temen-temen banyak yang ke sana ya banyak yang ngikut...kalo kebijakan nggak...nggak wajib sih sebener yah kesadaran sendiri-sendirilah ya"	"kebijakan sih bukan mas, apa ya, istilahnya "ikut-ikutan", kalau teman-teman banyak yang ke sana (masjid) ya banyak yang mengikuti, kalau kebijakan tidak ada, tidak wajib sebenarnya ya kesadaran sendiri-sendirilah"	Mas Lucky
	"dulu sih...mek beberapa orang <i>tok</i> , <i>seng</i> cowok-	"dulu sih...cuma beberapa orang saja, yang laki-laki masih banyak	Mas Doni

		cowok <i>jek ono seng sholat ndek</i> atas (mushola), kemudian satu...eh dua tahun lalu, <i>ono</i> himbauan bagi cowok <i>seng gak</i> ada kepentingan <i>seng urgent</i> diharapkan <i>jamaah</i> di masjid.”	yang sholat di atas (mushola), kemudian sat, eh, dua tahun lalu, ada himbauan bagi laki-laki yang tidak ada kepentingan yang <i>urgent</i> diharapkan sholat <i>jamaah</i> di masjid.”	
		“Yo kan yo memang apik toh..dadi gak termasuk sesuatu yang sak klek, dadi yo masuk kesadaran pribadi dewe-dewe toh, kita memang diarahkan ke situ, soale awakdewe lek wes ketempelan hal bener iku kerjone iso bener ngono iku lho Mas Vendi, lek kerjo e gak bener berarti “tempelan” e jek gak bener ngono iku lho Mas Vendi...ngono...”	“ya memang bagus kan, jadi tidak termasuk sesuatu yang “sak klek”, jadi ya masuk kesadaran pribadi sendiri-sendiri, kita memang diarahkan ke situ, soalnya kita kalau sudah “ketempelan” hal yang benar maka pekerjaannya bisa bener begitu Mas Vendi, kalau kerjanya tidak benar berarti “tempelan” ada yang tidak benar Mas Vendi...begitu...”	Mas Doni
Bunga Pendapatan ribawi	Bank: non	“yooo...ketika kita nabung, ketika kita berurusan dengan bank kan pasti berurusan dengan bunga, bank konven lho yo, opo yo istilah e, imbal jasa ketika kita memberikan suatu	“ Ya, ketika kita menabung, ketika kita berurusan dengan bank pasti akan berurusan dengan bunga, bank konven ya, apa ya istilahnya, imbal jasa ketika kita memberikan suatu modal, kita nyimpan ke bank berarti kita memberikan modal ke bank, kita tidak tahu digunakan	Mas Agus

	<p>modal, berarti kan kita nyimpan ke bank, kan berarti kita ngasih modal ke bank, kita gak tau tapi buat apa, kemudian kita dapat laba atas modal trus yang dikembalikan ke kita”</p>	<p>untuk apa (oleh bank), kemudian kita mendapat laba atas modal tersebut dan dikembalikan ke kita”</p>	
	<p>“pendapatan bunga itu ya pendapatan yang diperoleh dari jasa ketika kita menaruh uang di bank dan setiap bulan bank akan memberikan imbalan berupa bunga itu”</p>	<p>“pendapatan bunga merupakan pendapatan yang didapatkan dari jasa ketika kita menyetor uang ke bank dan setiap bulan bank akan memberikan imbalan berupa bunga”</p>	<p>Mas Lucky</p>
<p>Bunga Bank: Pendapatan Ribawi</p>	<p>“.....dikeluarkan...nanti dadi biasane alokasine iku kan gawe keperluan sosial, dadi koyok nyumbang faskum, fasilitas umum di desa”</p>	<p>“....dikeluarkan...nanti biasanya alokasinya dipakai untuk keperluan sosial, seperti menyumbang faskum, fasilitas umum di desa”</p>	<p>Mas Doni</p>

	<p>"....dari awal berdiri kita sudah berkomitmen untuk tidak menggunakan dan memisahkan bunga bank dari operasional perusahaan"</p>	<p>"....dari awal berdiri kita sudah berkomitmen untuk tidak menggunakan dan memisahkan bunga bank dari operasional perusahaan"</p>	Pak Rifa'i
	<p>"..ya <i>nggak</i> lihat dampaknya, misal <i>sampean</i> tahu babi itu haram, ya tak perlu cari tahu apa dampak dari keharamannya dahulu untuk meyakininya, kalau haram ya haram..titik! jangan dimakan."</p>	<p>"..ya tidak melihat dampaknya, misal anda tahu babi itu haram, ya tidak perlu cari tahu apa dampak dari keharamannya dahulu untuk dapat meyakininya, kalau haram ya haram..titik! jangan dimakan."</p>	Pak Rifa'i
	<p>"dari islam sendiri sudah tegas tidak boleh dipakai, saya pernah denger hanya boleh untuk kepentingan umum."</p>	<p>"dari islam sendiri sudah tegas tidak boleh dipakai, saya pernah denger hanya boleh untuk kepentingan umum."</p>	Mas Lucky
	<p>"<i>he'em gae</i> sosial, <i>ndak</i> dipakai untuk perusahaan, <i>mek gae</i> sosial <i>ngono iku</i>"</p>	<p>"iya digunakan untuk sosial, tidak dipakai untuk perusahaan, hanya untuk sosial saja"</p>	Mbak Nopi
Ketidakberkahan Bunga Bank	<p>"Kalau dipakai mungkin dari sisi ke-barokah-an e kali mas...kalau ada bagian hal yang tidak diberkahi, masuk iki maeng, takut e</p>	<p>"Kalau dipakai mungkin dari sisi kebarokahannya mas. Kalau ada bagian yang tidak diberkahi, masuk kedalamnya, takutnya akan mengganggu keberkahan di</p>	Mas Doni

	mengganggu keberkahan di operasional e, dadi rejeki seng kita peroleh terkontaminasi ngono iku lho mas..”	operasionalnya, jadi rejeki yang kita peroleh terkontaminasi gitu mas.”	
Dominasi Pihak Shareholder	“sistem kita kan top-down langsung dari direksi... ”	“sistem kita kan top-down langsung dari direksi... ”	Mas Agus
Perlakuan Akuntansi Hutang Pendapatan Bunga: Inovasi	“...dari awal aku masuk dek kene perlakuan e wes ngono, wes kaet awal berdiri wes dipisah, dadi kan awal berdiri sek CV CNk berubah menjadi PT”	“...dari awal saya masuk di sini perlakuannya sudah seperti itu, sudah mulai awal berdiri dipisah, jadi awal berdiri masih bentuk CV CNI berubah menjadi PT”	Mas Doni
	“ Sejak awal berdiri , tahun 1996 yang waktu itu masih berbentuk CV.”	“ Sejak awal berdiri , tahun 1996 yang waktu itu masih berbentuk CV.”	Pak Rifa'i
	“ndak...kalo seng pajak, beda, kan ono koreksi fiskal, tak tokne meneh mas, dadi beda, laporan seng di internal ambek pajak iku beda.”	“tidak...kalau yang pajak, beda, kan ada koreksi fiskal, dikeluarkan lagi mas, jadi beda, laporan yang di internal dan pajak itu beda.”	Mas Doni
	“untuk eksternal <i>gak</i> masalah.”	“untuk eksternal tidak masalah.”	Mas Doni

Pengakuan, Pengukuran Penyajian Bank	dan Bunga	“..nah iku langsung kita akui sebagai hutang dan diakui pada saat masuk ya, masuk ke bank kita,..”	“..itu langsung kita akui sebagai hutang dan diakui pada saat masuk, masuk ke bank kita,..”	Mas Lucky
		“..terus yang kedua terkait dengan pengukuran ya, diakui sejumlah yang masuk, kebetulan disini pakai rupiah ya, jadi diakui sebesar nilai masuk, delok e lewat Rekening Koran Kemudian Penyajiannya disajikan sebagai hutang di Neraca..”	“kemudian yang kedua terkait dengan pengukuran, diakui sejumlah yang masuk, kebetulan disini pakai rupiah ya, jadi diakui sebesar nilai masuk, melihatnya lewat rekening Koran, Kemudian Penyajiannya disajikan sebagai hutang di Neraca..”	Mas Lucky